

BC AMBON

MANISE

MEDIA ASPIRASI INSPIRASI SOSIALISASI DAN EDUKASI

Operasi ASAP Tindak Puluhan Ribu Rokok

Sebulan operasi intensif berantas
peredaran rokok ilegal di Maluku

Lagi, Tuna Maluku Masuk Pasar Tailan

Produk perikanan asli Maluku
kembali hasilkan ekspor perdana

Perkuat *Intimacy* Pengguna Jasa

Pelaku usaha di bidang cukai
bersinergi di kegiatan Ngopi Sore

EDISI

06

Jul 2026

DARI REDAKSI

Buletin BC Ambon MANISE kembali hadir untuk menjadi sarana informasi dan inspirasi para pembaca di seluruh Indonesia.

BC Ambon MANISE sebagai media publikasi Bea Cukai Ambon mengambil kata MANISE yang memiliki arti Media Aspirasi Inspirasi Sosialisasi dan Edukasi. Selain itu, kata MANISE sangat erat asosiasinya sebagai julukan dan identitas masyarakat kota Ambon. MANISE secara bahasa berarti indah atau manis. Oleh karenanya, kami harapkan **BC Ambon MANISE** selain menghadirkan bacaan yang inspiratif dan edukatif, juga dapat memberikan kesan yang indah, manis, serta menarik hati para pembaca.

BC Ambon MANISE Edisi 05 bulan April 2026 menghadirkan cerita dan liputan hasil kinerja Bea Cukai Ambon selama triwulan kedua di tahun 2026. Pada edisi kali ini, Tim Redaksi mengabarkan hasil Operasi ASAP 2026 yang sukses memberantas puluhan ribu batang rokok ilegal, ekspor perdana produk perikanan Maluku ke negara tetangga, dan *intimacy* bersama pelaku usaha dalam Ngopi Sore.

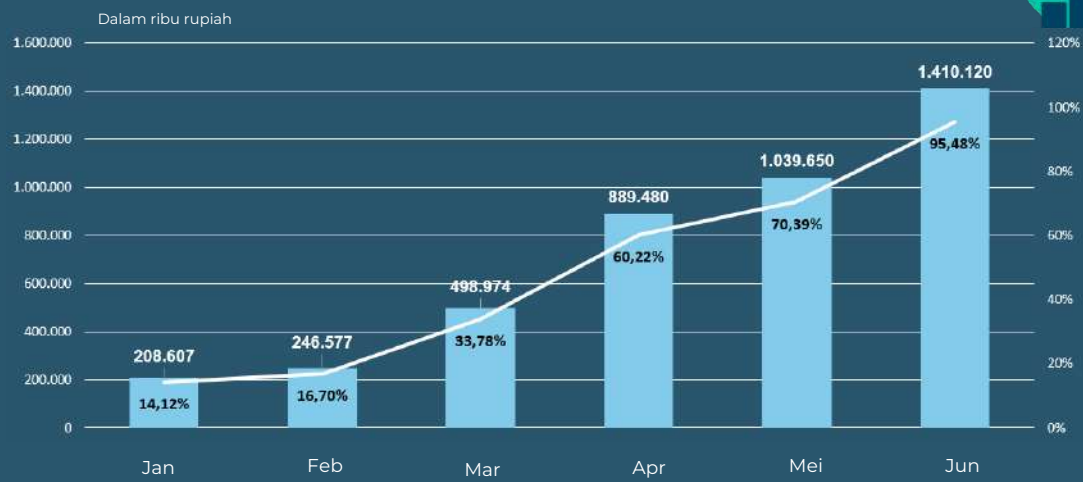
Pada akhirnya, Tim Redaksi menyadari bahwa publikasi ini jauh dari kata sempurna. Tim Redaksi dengan tangan terbuka menerima segala bentuk saran dan kritik dari pembaca sekalian. Kami harap publikasi yang kami sajikan ini dapat dinikmati oleh para pembaca dan menjadikannya sebuah karya yang **MANISE**.

Tim Redaksi BC Ambon MANISE

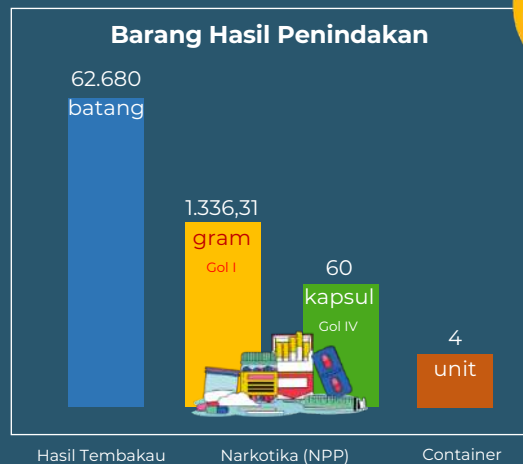
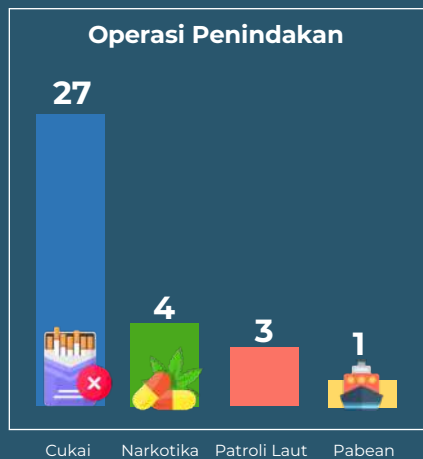
Pengarah: Kurniawan Hari Purnomo | **Pimred:** Nauval Hafiluddin | **Redaktur:** M. Afiq Faiz, Syalina Zumafitoh Khamsani, **Fotografer:** M. Afiq Faiz, Nauval Hafiluddin | **Tata Letak:** Nauval Hafiluddin

CAPAIAN Q2 2026

Capaian Penerimaan Negara



Capaian Pengawasan





DUKUNG EKSPOR

BANTU URAI HAMBATAN, DORONG KESIAPAN EKSPORTIR

BEA CUKAI AMBON BERIKAN ASISTENSI DAN PENGGALIAN POTENSI KEPADA CALON EKSPORTIR

Ambon, 9 Juni 2026 – Bea Cukai Ambon melakukan kunjungan dan asistensi kepada PT Avona Mina Lestari pada Kamis (4/6), sebagai bagian dari upaya mendorong peningkatan ekspor di Provinsi Maluku. Kegiatan tersebut diikuti oleh tim Bea Cukai Ambon bersama jajaran manajemen perusahaan selaku calon eksportir.

Dalam kegiatan tersebut, Bea Cukai Ambon dan pihak perusahaan membahas proses bisnis ekspor, mulai dari pemenuhan ketentuan kepabeanan hingga persiapan ekspor yang diperlukan. Diskusi juga mencakup berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mempersiapkan kegiatan ekspor. Selain itu, tim Bea Cukai Ambon juga melakukan peninjauan langsung terhadap fasilitas yang ada di perusahaan guna

memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait kesiapan operasional dan potensi ekspor yang dimiliki.

“Bea Cukai berkomitmen untuk terus mendampingi pelaku usaha dalam proses bisnis ekspor serta membantu mengatasi kendala yang dihadapi agar mampu bersaing di pasar internasional,” ungkap Kurniawan Hari Purnomo, Kepala Kantor Bea Cukai Ambon.

Diharapkan melalui kegiatan asistensi yang berkelanjutan ini, PT Avona Mina Lestari dapat segera merealisasikan kegiatan ekspor dan mendorong peningkatan daya saing komoditas perikanan Maluku. Sinergi antara Bea Cukai Ambon dan pelaku usaha akan terus terjalin dalam rangka mendorong pertumbuhan ekspor serta penguatan ekonomi daerah di Provinsi Maluku. (AF)



EDUKOM

PERKUAT KEPATUHAN CUKAI LEWAT NGOPI SORE

BEA CUKAI AMBON MENGUNDANG PENGGUNA JASA DI BIDANG CUKAI UNTUK MEMPERKUAT SINERGI

Ambon, 30 Juni - Bea Cukai Ambon menyelenggarakan kegiatan Ngopi Sore dengan mengusung tema Sinergi Penguatan Ketentuan di Bidang Cukai. Kegiatan yang dilaksanakan pada Senin (29/6) ini dihadiri oleh para pengguna jasa di bidang cukai, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku, serta Sekretaris Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon. Acara dibuka dengan sambutan dari Kepala Kantor Wilayah Bea Cukai Maluku, Estty Purwadiani Hidayatie.

Dalam kegiatan tersebut, Kurniawan Hari Purnomo, Plt. Kepala Kantor Bea Cukai Ambon, memaparkan capaian kinerja Bea Cukai Ambon sekaligus menyampaikan sosialisasi antikorupsi sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan pelayanan yang berintegritas. Selanjutnya, Slamet Setiawan, Pelaksana pada Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai dan Dukungan Teknis, menyampaikan materi mengenai ketentuan di bidang cukai, dilanjutkan dengan pemaparan dari Ketut Wira Adnyana, Kepala Seksi Penindakan dan

Penyidikan, tentang pengenalan serta identifikasi keaslian pita cukai. Kegiatan semakin interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab bersama para peserta. Pada kesempatan tersebut juga diserahkan penghargaan kepada dua pengguna jasa terbaik atas kepatuhan dalam pelaporan ketersediaan barang (LACK-11).

"Sinergi antara Bea Cukai, pemerintah daerah, dan para pelaku usaha menjadi kunci dalam menciptakan pelayanan yang lebih optimal, sekaligus iklim usaha yang sehat dan berintegritas," ungkap Kurniawan Hari Purnomo, Plt. Kepala Kantor Bea Cukai Ambon.

Diharapkan melalui kegiatan Ngopi Sore ini, terjalin komunikasi dan sinergi yang semakin erat antara Bea Cukai Ambon dengan para pengguna jasa dan instansi terkait. Selain meningkatkan pemahaman ketentuan di bidang cukai, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong kepatuhan pelaku usaha, memperkuat pengawasan terhadap peredaran barang kena cukai, serta membangun budaya integritas dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan yang optimal. (AF)


 LIPUTAN KHUSUS

OPERASI ASAP SUKSES TINDAK ROKOK ILEGAL DI MALUKU

**PULUHAN RIBU BATANG ROKOK ILEGAL BERHASIL
DITINDAK OLEH UNIT PENGAWASAN BEA CUKAI AMBON**

Hampir sebulan penuh, tim Bea Cukai Ambon bergerak. Dari 8 hingga 30 Juni 2026, Operasi ASAP (Amankan Sumber Asal Penerimaan) dijalankan secara sistematis di wilayah Kota Ambon dan sekitarnya, menyisir jalur-jalur distribusi yang selama ini menjadi celah bagi peredaran rokok ilegal. Hasilnya, 29.780 batang rokok ilegal berhasil diamankan.

Angka yang Bicara

Di balik jumlah batang yang disita, ada angka lain yang tidak kalah penting untuk dicatat. Estimasi nilai barang yang berhasil diamankan mencapai Rp43.334.700, dengan potensi kerugian negara yang berhasil dicegah senilai Rp26.660.743. Terhadap terduga pelaku, dikenakan sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp55.348.000 melalui mekanisme ultimatum remedium, sebuah pendekatan yang memberikan kepastian hukum sekaligus efek jera tanpa harus melalui proses pidana panjang.

Setiap rupiah potensi kerugian yang berhasil diselamatkan adalah kontribusi nyata terhadap penerimaan negara, dan setiap denda yang dibayarkan adalah sinyal kepada pasar bahwa praktik curang memiliki konsekuensi yang terukur.

Mengikuti Jejaknya

Operasi ASAP dijalankan dengan orientasi yang lebih dalam dari sekadar penindakan di permukaan. Bea Cukai Ambon aktif mengembangkan informasi untuk menelusuri asal-usul barang, pola distribusi, serta pihak-pihak yang terlibat dalam jaringan peredaran rokok ilegal ini. Pendekatan semacam ini penting karena rokok ilegal jarang berdiri sendiri. Di balik satu toko yang menjual, ada rantai distribusi yang lebih panjang dan lebih dalam, dan memotong rantai itu di hulunya jauh lebih efektif daripada hanya menindak ujungnya.



Wilayah Ambon, sebagai salah satu simpul perdagangan di kawasan timur Indonesia, memiliki karakteristik distribusi yang khas. Barang dapat masuk melalui berbagai jalur, baik laut maupun darat, sehingga pengawasan yang efektif menuntut pemetaan yang cermat dan respons yang cepat.

Komitmen yang Ditagih di Lapangan

Plt. Kepala Kantor Bea Cukai Ambon, Kurniawan Hari Purnomo, menegaskan bahwa operasi ini adalah bagian dari komitmen jangka panjang. "Bea Cukai Ambon akan terus memberantas peredaran barang kena cukai ilegal guna melindungi penerimaan negara, masyarakat, dan pelaku usaha yang taat terhadap peraturan," ujarnya.

Komitmen ini menyentuh aspek yang sering luput dari perhatian publik, pelaku usaha yang patuh. Ketika rokok ilegal beredar bebas dengan harga di bawah harga pasar karena tidak membayar cukai, pelaku usaha resmi yang telah memenuhi seluruh kewajibannya langsung menanggung kerugian. Persaingan menjadi timpang. Dalam konteks itu, pemberantasan rokok ilegal sesungguhnya

adalah soal keadilan berusaha, dan penerimaan negara yang terlindungi adalah dampak yang mengikutinya.

Kesadaran sebagai Lini Pertama

Operasi ASAP 2026 menutup Juni dengan catatan yang solid. Namun Bea Cukai Ambon menyadari bahwa pengawasan dan penindakan saja tidak cukup untuk menuntaskan persoalan ini secara permanen. Kesadaran masyarakat dan pelaku usaha untuk mematuhi ketentuan di bidang cukai menjadi bagian yang sama pentingnya dalam menciptakan iklim usaha yang sehat dan berkeadilan.

Selagi aparat bergerak di lapangan, masyarakat pun memiliki peran, mengenali ciri rokok ilegal, menghindari membelinya, dan melaporkan jika menemukan peredarannya. Penegakan hukum yang paling efektif adalah yang didukung oleh komunitas yang melek aturan.

Operasi berikutnya mungkin akan datang dengan nama yang berbeda. Tapi arahnya tetap sama: memastikan bahwa di wilayah Maluku, rokok ilegal semakin kehabisan tempat untuk bersembunyi. (AF)

EKSPOR PERDANA PT. JAYAWI AMBON INTERNASIONAL

Negara Thailand

KOMODITAS TUNA LOIN

01 JULI 2026

LIPUTAN KHUSUS

TUNA LOIN MALUKU KEMBALI SERBU PASAR ASIA TENGGARA

**EKSPOR PERDANA PT JAYAWI AMBON INTERNASIONAL KE
TAILAN MEMBUKTIKAN KEDIGDAYAAN PERIKANAN MALUKU**

Pelabuhan Yos Sudarso kembali menjadi saksi sejarah. Rabu, 1 Juli 2026, sebanyak 11,6 ton Frozen Tuna Loin resmi dilepas menuju Tailan dalam ekspor perdana PT Jayawi Ambon Internasional. Nilai devisa yang dihasilkan mencapai sekitar Rp1 miliar, sebuah penanda bahwa ekosistem ekspor perikanan Maluku terus menunjukkan eksistensi di pasar global.

Bukan Kebetulan

Ekspor perdana seperti ini jarang lahir dari keberuntungan semata. Di balik 11,6 ton tuna loin yang meluncur ke pasar Tailan, ada rangkaian panjang persiapan, pemenuhan dokumen ekspor, pemeriksaan fisik komoditas, sertifikasi, hingga koordinasi lintas instansi yang harus berjalan dalam satu ritme. Tim Percepatan Ekspor, yang menghimpun Bea Cukai Ambon bersama instansi terkait lainnya,

hadir tepat di titik-titik itu.

Bagi eksportir yang baru pertama kali memasuki pasar internasional, kehadiran instansi seperti Bea Cukai sering kali menentukan apakah pelaku usaha itu akan melangkah maju atau urung di tengah jalan karena kerumitan prosedural yang terasa asing.

Pelayanan sebagai Komitmen

Kepala Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan Bea Cukai Ambon, Nauval Hafiluddin, menegaskan bahwa dukungan ini tidak berhenti pada seremonial pelepasan ekspor. "Bea Cukai Ambon akan terus memberikan pelayanan dan pendampingan kepada para pelaku usaha agar semakin banyak produk unggulan Maluku yang mampu menembus pasar internasional dan melakukan ekspor secara berkelanjutan," ujarnya.

Ekspor yang berkelanjutan menuntut ekosistem yang sehat, dan ekosistem yang sehat membutuhkan instansi pemerintah yang tidak hanya hadir saat foto bersama, tetapi juga ketika pelaku usaha menghadapi hambatan di lapangan.

Apresiasi dan Tantangan ke Depan

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku, Achmad Jais Ely, turut menyampaikan apresiasi kepada PT Jayawi Ambon Internasional atas keberhasilan ini, sekaligus menitipkan harapan yang lebih besar, agar ekspor perdana ini menjadi pemantik bagi pelaku usaha lain di Maluku untuk bergerak, meningkatkan kualitas produk, dan berani

mengadu diri di pasar global.

Tantangan itu nyata. Pasar internasional memiliki standar tersendiri yang harus dipenuhi secara konsisten, jauh melewati pengiriman pertama.

Satu Langkah, Satu Pelajaran

Angka 11,6 ton dan Rp1 miliar adalah permulaan yang layak dirayakan. Setiap ekspor perdana yang berhasil meninggalkan satu pelajaran kolektif, bahwa Maluku, dengan kekayaan lautnya yang melimpah, memiliki semua modal untuk menjadi pemain serius di pasar perikanan internasional. Yang dibutuhkan tinggal konsistensi, kolaborasi, dan keberanian untuk terus melangkah. (AF)



EDUKOM

GERAKAN PEDULI RUMAH DINAS, BERSAMA JAGA ASET NEGARA

PROGRAM AGEN PERUBAHAN BEA CUKAI AMBON

Ambon, 22 Juni 2026 – Bea Cukai Ambon melaksanakan kegiatan Gerakan Peduli Rumah Dinas pada Jumat (19/6) sebagai salah satu program kerja Tim Change Agent. Kegiatan tersebut diikuti oleh para pejabat dan pegawai Bea Cukai Ambon yang secara bersama-sama melakukan kerja bakti untuk membersihkan dan memelihara fasilitas rumah dinas yang berlokasi di Tulehu, Kabupaten Maluku Tengah.

Dalam kegiatan ini, dilakukan berbagai upaya pemeliharaan, mulai dari pembersihan area rumah dinas, penataan lingkungan sekitar, hingga memastikan fasilitas yang tersedia tetap terjaga dengan baik. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjaga kondisi rumah dinas agar tetap layak, nyaman, dan siap digunakan apabila diperlukan dalam mendukung

pelaksanaan tugas kedinasan.

“Melalui kegiatan ini, kami berupaya meningkatkan rasa kepedulian dan tanggung jawab bersama terhadap aset negara agar tetap terawat dan dapat dimanfaatkan dengan baik,” ungkap Kurniawan Hari Purnomo, Plt. Kepala Kantor Bea Cukai Ambon.

Diharapkan melalui Gerakan Peduli Rumah Dinas ini, seluruh pegawai semakin sadar akan pentingnya menjaga dan merawat fasilitas negara. Selain menciptakan lingkungan yang bersih, rapi, dan tertata, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat semangat gotong royong serta rasa memiliki terhadap aset Barang Milik Negara yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. (AF)

EDUKOM

PELATIHAN MENTAL, FISIK, DAN DISIPLIN PEGAWAI

PERKUAT KARAKTER DAN INTEGRITAS PEGAWAI

Ambon, 12 Juni 2026 – Bea Cukai Ambon melaksanakan kegiatan Penguatan Mental, Fisik, dan Disiplin (MFD) di halaman Kantor Bea Cukai Ambon pada Jumat (12/6). Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh pejabat dan pegawai Bea Cukai Ambon sebagai bagian dari upaya pembinaan karakter dan peningkatan kedisiplinan.

Rangkaian kegiatan MFD meliputi senam komando, pembinaan fisik, pelatihan tata cara upacara militer, serta kilas balik sejarah kepabeanaan dan cukai. Melalui berbagai aktivitas tersebut, peserta tidak hanya diajak untuk memperkuat ketahanan fisik dan mental, tetapi juga untuk meningkatkan kedisiplinan, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Selain itu, penyampaian sejarah tentang kepabeanaan dan cukai diharapkan dapat memperkuat pemahaman pegawai terhadap nilai-nilai dan peran strategis Bea Cukai sebagai pelindung masyarakat, fasilitator perdagangan dan industri, serta pengawal penerimaan negara.

Setelah kegiatan Penguatan MFD, dilanjutkan dengan pembinaan mental yang dibawakan oleh Kurniawan Hari Purnomo, Plt. Kepala Kantor Bea Cukai Ambon dengan tema “Penguatan Integritas: Penyuapan dan Ancaman”. Dalam penyampaian, Kurniawan menekankan pentingnya menjaga integritas dan kewaspadaan terhadap berbagai bentuk penyuapan maupun ancaman yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugas pegawai Bea Cukai. “Integritas harus terus dipegang teguh dalam menjalankan tugas sebagai aparatur negara, sehingga kita mampu menolak segala bentuk penyuapan dan ancaman,” ujarnya.

Diharapkan melalui kegiatan ini, seluruh pegawai Bea Cukai Ambon semakin memiliki mental yang kuat, disiplin yang tinggi, dan semangat kebersamaan yang solid. Selain itu, para pegawai diharapkan berkomitmen untuk terus menjaga integritas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan Bea Cukai yang semakin baik. (AF)


 BASTORI

GEGAP SEMARAK PIALA DUNIA DI INDONESIA TIMUR

Ambon, 21 Juni 2026 – Euforia Piala Dunia FIFA 2026 turut menyelimuti Kota Ambon. Antusiasme masyarakat terlihat dari ramainya kegiatan nonton bersama hingga pawai kendaraan yang diikuti para pendukung berbagai tim nasional peserta Piala Dunia. Dengan mengenakan seragam *jersey*, bendera, dan pernik-pernik atribut kebanggaan masing-masing kesebelasan, ribuan suporter memadati sejumlah ruas jalan utama, menciptakan suasana meriah yang menunjukkan kecintaan masyarakat Ambon terhadap sepak bola sebagai olahraga yang mampu menyatukan berbagai kalangan.

Pawai berlangsung secara tertib dengan iring-iringan kendaraan roda dua dan roda empat yang dihiasi bendera negara peserta Piala Dunia, disertai nyanyian, bunyi klakson, dan deru knalpot yang menggema di sepanjang rute. Pendukung tim seperti Argentina, Brasil,

Belanda, Jerman, Perancis, Spanyol, dan sejumlah negara lainnya tampak larut dalam semangat kompetisi sambil tetap menjaga suasana yang aman dan kondusif. Fenomena ini menjadi bukti bahwa atmosfer Piala Dunia tidak hanya terasa di negara tuan rumah, tetapi juga mampu menghadirkan semangat persaudaraan dan hiburan bagi masyarakat kota Ambon.

Semarak Piala Dunia 2026 di Ambon diharapkan menjadi momentum untuk terus mempererat kebersamaan, menumbuhkan sportivitas, serta memperkuat budaya saling menghormati di tengah perbedaan pilihan tim favorit. Antusiasme masyarakat yang tinggi menunjukkan bahwa sepak bola tidak sekadar menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana mempererat persatuan, membangun interaksi sosial, memutar roda perekonomian, dan menghadirkan kegembiraan bersama bagi seluruh lapisan masyarakat. (NH)



STORI PAR BAE

PENGUASAAN BAHASA INGGRIS & PENGENALAN *IELTS*

Ambon, 10 Juni 2026 – Bea Cukai Ambon melaksanakan kegiatan *Stori Par Bae* dengan materi seputar *International English Language Testing System* (IELTS) yang dibawa oleh Muhammad Afiq Faiz, salah satu pegawai pada Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Masohi, Kantor Bea Cukai Ambon pada Rabu (10/6) dan diikuti oleh seluruh pejabat dan pegawai Bea Cukai Ambon.

Dalam pemaparannya, Faiz memberikan gambaran mengenai berbagai tahapan dalam tes IELTS, mulai dari Listening, Reading, Writing, hingga Speaking, beserta contoh soal dan strategi pengerjaannya. Selain itu, Sapuan Puji Rianto Setiawan dan Winda Armayanti turut membagikan pengalaman mereka saat mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris yang dikhususkan untuk persiapan IELTS. Menurut

Winda, kita harus berani untuk mencoba dan terus berkembang serta jangan mendiskreditkan diri sendiri untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Sementara itu, Kepala Seksi Perbendaharaan, Chandra Hadyanto juga menambahkan bahwa pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai kompetensi yang semakin dibutuhkan di era global serta merekomendasikan tes IELTS sebagai salah satu langkah persiapan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi maupun program pengembangan lainnya.

Diharapkan melalui kegiatan ini, pegawai Bea Cukai Ambon semakin termotivasi untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris, memahami gambaran pelaksanaan tes IELTS, serta mempersiapkan diri untuk berbagai peluang pengembangan karier dan pendidikan di masa depan. (AF)

BAJALAN

FORT AMSTERDAM

Berdiri kokoh menatap samudera, meneguhkan cerita pertemuan berbagai bangsa. Semilir angin pesisir menghidupkan jejak sejarah yang tak pernah benar-benar sirna. Di bawah langit biru Hila, Benteng Amsterdam menjadi pengingat bahwa setiap batu menyimpan kisah dari masa silam, warisan yang selalu hidup di tepian laut Banda.





STOP GRATIFIKASI

MOHON TIDAK MEMBERI IMBALAN DALAM BENTUK APAPUN ATAS PELAYANAN KAMI

SELURUH PELAYANAN BEA CUKAI AMBON
GRATIS! TIDAK DIPUNGUT BIAYA



LAPORKAN SEGALA BENTUK PELANGGARAN
[WISE.KEMENKEU.GO.ID](https://wise.kemenkeu.go.id)



BC AMBON
MANISE

Media Aspirasi Inspirasi Sosialisasi & Edukasi

Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan

KPPBC TMP C Ambon

Jl. Pelabuhan No 83, Kota Ambon

Email: kppbc.ambon@kemenkeu.go.id

Media Sosial: [@beacukaiambon](https://www.instagram.com/beacukaiambon)

ambon.beacukai.go.id

